

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja serta kemajuan teknologi yang pesat, keterampilan dan kompetensi mahasiswa sangat perlu dipersiapkan untuk mengikuti kebutuhan zaman. Tautan dan *match* tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah sangat cepat. Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk keterampilan dan kemampuan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh di pendidikan tinggi terbatas pada teori dan praktik dalam skala kecil. Oleh karena itu, mahasiswa harus mengikuti pelatihan kerja secara langsung dari lembaga atau organisasi yang relevan dengan program studi yang dipelajari. Dengan demikian, setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalamannya selama belajar di perguruan tinggi yang bersangkutan, dan masa pelatihan kerja untuk diterapkan di dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan mampu menjadi jawaban atas permintaan tersebut. Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksible yang bertujuan untuk menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan akses pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan akses perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengambil SKS di luar program sarjana, tiga semester berarti 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program sarjana dan 2 semester melakukan kegiatan belajar di luar universitas. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran diluar perguruan tinggi, antara lain melakukan magang di industri atau tempat kerja lainnya, melakukan pengabdian masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti

pertukaran pelajar, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, dan berpartisipasi dalam program kemanusiaan. Semua kegiatan ini harus dilaksanakan dibawah bimbingan dosen dan tutor. Kampus merdeka diharapkan mampu memberikan pengalaman kontekstual di lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, kesiapan bekerja atau menciptakan lapangan kerja baru. [1]

Salah satu cara untuk melaksanakan program kampus merdeka adalah dengan melaksanakan program magang/ KP yaitu program yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester ganjil (7) untuk memenuhi syarat kelulusan selama kurang lebih 6 bulan masa kerja. Mahasiswa/i yang melakukan magang harus di instansi yang sesuai dengan jurusannya, sehingga apa yang dipelajarinya di kampus dapat diimplementasikan di lingkungan kantor tempat magang, dan ini merupakan cara mengenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja, yang biasanya harus di laporkan oleh pihak magang mahasiswa apa dan bagaimana mereka lakukan selama magang. Kantor yang diusulkan oleh penulis adalah Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Subbagian Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan adanya kegiatan ini, selain belajar di kampus ISB Atma Luhur, para mahasiswa juga mendapatkan pengalaman kerja dan mempelajari apa yang belum dimiliki sebelumnya untuk mempersiapkan diri terjun langsung di masyarakat. Untuk menggambarkan semua kegiatan magang yang telah dilakukan, penulis telah Menyusun laporan magang ini berjudul **“IMPLEMENTASI KAMPUS MERDEKA PADA PEMBUATAN FRONTEND APLIKASI EKTERNAL BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (BPMP) PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**, dengan beberapa lampiran dan dokumen pendukung.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Berikut ini beberapa tujuan magang kerja yaitu:

1. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dan ilmu yang diajarkan oleh pembimbing langsung di tempat magang, yang dapat dijadikan pengalaman kerja kelak setelah lulus.

2. Sebagai sarana belajar dan menambah wawasan di dunia kerja yang tidak dimiliki penulis dalam proses pembelajaran.
3. Membantu mahasiswa mengembangkan potensinya berdasarkan bakatnya.
4. Uji kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi dengan dunia pekerjaan
5. Belajar langsung melalui kerja harus meningkatkan *hard skill* dan *soft skill*.
6. Memberikan pengalaman yang cukup bagi mahasiswa.

1.3 Manfaat Magang Kerja

Di perguruan tinggi, mahasiswa tidak memiliki pengalaman industri/dunia kerja yang nyata, sehingga mereka kurang siap menghadapi pekerjaan. Sementara itu, magang jangka pendek sekitar 6 bulan tidak cukup untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan industri. Perusahaan yang menerima magang juga melaporkan bahwa magang yang sangat singkat tidak membantu atau bahkan mengganggu operasi industri. Alhasil, program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sangat bermanfaat bagi mahasiswa di dunia kerja, sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Pasal 15 Ayat 1, dapat dicapai di dalam dan di luar kurikulum. Adapun manfaat diantaranya adalah:

1. Dapat menambah ilmu yang didapat di bangku perkuliahan
2. Sebagai sarana peningkatan pengetahuan, wawasan dan pengalaman di dunia kerja
3. Meningkatkan kualitas diri dan keterampilan komunikasi.